

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Bulan April 2025, Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 1,39%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,50. Inflasi tahun kalender (Januari – April 2025) sebesar 1,70 % dan inflasi year to year (April 2025 terhadap April 2024) sebesar 2,57 %. Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,57 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,56 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,40 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,35 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,76 persen; kelompok transportasi sebesar 0,75 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,65 persen; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,26 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,73 persen.

Bulan Mei 2025, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar -0,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,75. Inflasi Tahun Kalender (Januari – Mei 2025) sebesar 1,00 persen dan inflasi Year on Year (Mei 2025 terhadap Mei 2024) sebesar 1,15 persen. Inflasi YoY Kota Dumai terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan naiknya indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,12 %; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,56 %; kelompok kesehatan sebesar 1,39 %; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,36 %; kelompok pendidikan sebesar 1,35 %; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,08 %; kelompok transportasi sebesar 0,95 %; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,59 %; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 %. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,17 %; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 %.

Bulan Juni 2025, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar -0,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,66. Inflasi Tahun Kalender (Januari – Juni 2025) sebesar 2,17 persen dan inflasi Year on Year (Juni 2025 terhadap Juni 2024) sebesar 1,11 persen. Inflasi YoY Kota Dumai terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,60 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,68 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,60 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,39 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,35 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,79 persen; kelompok transportasi sebesar 0,73 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,29 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Komoditas penyumbang deflasi pada bulan April 2025 antara lain cabe merah, cabe rawit, telur ayam ras, jeruk, kerang
- Komoditas penyumbang deflasi pada bulan Mei 2025 antara lain cabe merah, bawang merah, kentang, ikan serai, cabe rawit
- Komoditas penyumbang deflasi pada bulan Juni 2025 antara lain cabe merah, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih, ayam hidup
- Komoditas penyumbang inflasi pada bulan April 2025 antara lain tarif listrik, ikan serai, emas perhiasan, ayam hidup, daging ayam ras
- Komoditas penyumbang inflasi pada bulan Mei 2025 antara lain tomat, emas perhiasan, kue basah, beras, daging ayam ras
- Komoditas penyumbang inflasi pada bulan Juni 2025 antara lain beras, kue basah, kue kering berminyak, emas perhiasan, jengkol
- Komoditas cabe merah menjadi sala satu penyumbang deflasi di Kota Dumai selama triwulan II Tahun 2025.
- Curah hujan yang rendah pada triwulan II Tahun 2025 kemungkinan menjadi penyebab berhasilnya panen cabe merah sehingga komoditi tersedia melimpah, dan harga mengalami penurunan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Dumai pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perdagangan Kota Dumai dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian rutin melakukan pencatatan dan pelaporan harga bahan pokok penting yang ada di pasar tradisional di Kota Dumai setiap harinya. Laporan juga disampaikan ke TPID Kota Dumai.
- Dinas Perdagangan Kota Dumai juga melakukan sidak terhadap distributor dan agen bahan-bahan pokok bersama Satgas Pangan Polresta Dumai. Sidak juga dilakukan di pasar tradisional untuk memantau harga kebutuhan pokok.
- Selain itu Dinas Perdagangan juga menyampaikan surat ke distributor/agen agar melaporkan stock bahan pangan pada tanggal 15 setiap bulannya sebagai salah upaya untuk mengetahui ketersediaan pangan di Kota Dumai.
- Telah dilakukan refungsioanalisis Pasar Senggol dan fasilitas jalan di Pasar Senggol, yang merupakan salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Dumai
- Rutin mengikuti rakor pengendalian inflasi daerah yang diadakan secara online oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melakukan rakor dalam rangka penguatan komunikasi internal anggota TPID Kota Dumai yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Dumai
- Memfasilitasi BPS Kota Dumai dalam melakukan Rilis Inflasi/IHK setiap awal bulan
- Mulai bulan Juni 2025, Inspektorat Kota Dumai rutin mengikuti rakor pengawasan pengendalian inflasi yang diadakan oleh Inspektur Jenderal Kemendagri yang merupakan arahan dari Menteri Dalam Negeri

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Deflasi di Kota Dumai pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan dan pelaporan bahan pokok penting perlu dilakukan setiap harinya guna mengetahui kondisi harga di pasar tradisional lebih dini
 2. Penguatan komunikasi internal anggota TPID penting selalui dilakukan agar kondisi inflasi di Kota Dumai selalu terkendali.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Dumai yaitu :

1. Agar dapat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi meskipun terjadi efesiensi anggaran.
2. Selalu menjaga kelancaran komunikasi internal anggota TPID Kota Dumai agar informasi terkini selalu didapat.